

**PENGARUH RESIKO USAHA TERHADAP  
ROA PADA BANK PEMERINTAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Manajemen



Oleh :

**Rifty Nur Anisah**

**NIM : 2009210041**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rifty Nur Anisah  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 14 oktober 1991  
NIM : 2009210041  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Resiko Usaha Terhadap Roa Pada Bank  
Pemerintah

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 13-11-2013



**(Drs. Sudjarno Eko Suprivono, M.M.)**

Ketua Program Studi S1 Manajemen

Tanggal : 14-11-2013



**(Mellyza Silvy, S.E., M.Si.)**

# **PENGARUH RESIKO USAHA TERHADAP ROA PADA BANK PEMERINTAH**

**Rifty Nur Anisah**

STIE Perbanas Surabaya

Email : [eeyore\\_jadul@yahoo.com](mailto:eeyore_jadul@yahoo.com)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## **ABSTRAC**

*The purpose of the research is to determine where variable LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR and BOPO simultaneously or partially have significant effect toward ROA on government national banks. Data collecting method used in this research is secondary data source from quarterly financial statement from banks. Financial statement appendix researched from first quarterly financial statement 2010 until fourth quarterly financial statement 2012. data analysis technique used in this research in multiple regression analysis, F-test and T-test. Research determination criteria are four on government national bank. Based on those criteria then samples used are BNI, BRI, BTN and Bank MANDIRI. Research period started first quarterly 2010 until fourth quarterly 2012. The result of research shows that LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR and BOPO have significant influence simultaneously to ROA on government national banks.. LDR, IPR and PDN partially have negative insignificant influence toward ROA in national government banks. IRR, CAR partially have positive insignificant influence and partially have negative insignificant influence toward ROA on government national banks. NPL and BOPO partially have negative significant influence toward ROA on government national banks.*

**Key words : Business Risk and ROA**

## **PENDAHULUAN**

Dunia usaha atau bisnis di Indonesia ini mengalami pertumbuhan kearah lebih baik yang berdampak pada semakin bertambahnya kebutuhan dana. Masalah ini sesuai dengan pengertian bank menurut undang-undang perbankan "bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Bank juga diharapkan untuk mampu menjalankan fungsi intermediasinya dan juga

bank mendapatkan keuntungan. Disini *Return On Asset (ROA)* dapat digunakan sebagai alat ukur bank untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan data laporan keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan publikasi BI, diketahui bahwa perkembangan *Return On Asset (ROA)* pada bank pemerintah nasional mulai tahun 2010 sampai dengan pertengahan 2012, melihat kenyataan ini maka dapat dikatakan bahwa keuntungan yang dicapai bank pemerintah nasional ini dapat dikatakan baik. Oleh karena itu, perlu untuk dipertahankan serta ditingkatkan.

**Risiko** adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko usaha bagi bank adalah potensi terjadinya suatu kejadian yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank.

**Risiko likuiditas** adalah ketidak mampuan bank untuk memenuhi kewajiban atau kebutuhan likuiditasnya. risiko likuiditas ini dapat diukur dengan *LDR* ( *Loan Deposit Ratio*) dan *IPR* ( *Investing Policy Ratio*). *LDR* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Secara konsep *LDR* akan berpengaruh positif dan tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan dengan cara memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki atau dapat dikatakan dengan *ROA*.

*IPR* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya, pengaruh *IPR* terhadap *ROA* adalah positif.

**Risiko kredit** adalah kegagalan nasabah mengembalikan pinjamannya pada waktu yang telah ditentukan. Risiko kredit ini dapat diukur dengan *NPL* ( *Non Performing Loan* ). Jika risiko kredit ini diukur dengan *NPL* akan berpengaruh negatif dan berlawanan arah terhadap tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki atau *ROA*.

**Risiko pasar** adalah risiko yang terjadi akibat perubahan tingkat bunga. Risiko pasar ini dapat diukur dengan *IRR* ( *Interest Rate Risk* ) dan *PDN* ( *Posisi Devisa Netto* ). *IRR* adalah rasio yang menunjukkan risiko untuk mengukur kemungkinan bunga atau *interest* yang diterima oleh bank lebih kecil dibandingkan dengan bunga yang dibayarkan

oleh bank. Jika risiko pasar ini diukur dengan *IRR* maka akan berpengaruh positif dan negatif terhadap tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki atau *ROA*. *PDN* adalah perbandingan rasio antara (aktiva valas - pasiva valas) + selisih *off balance sheet* yang dibandingkan dengan modal. Rasio ini dapat berpengaruh yang positif dan negatif bagi *ROA*.

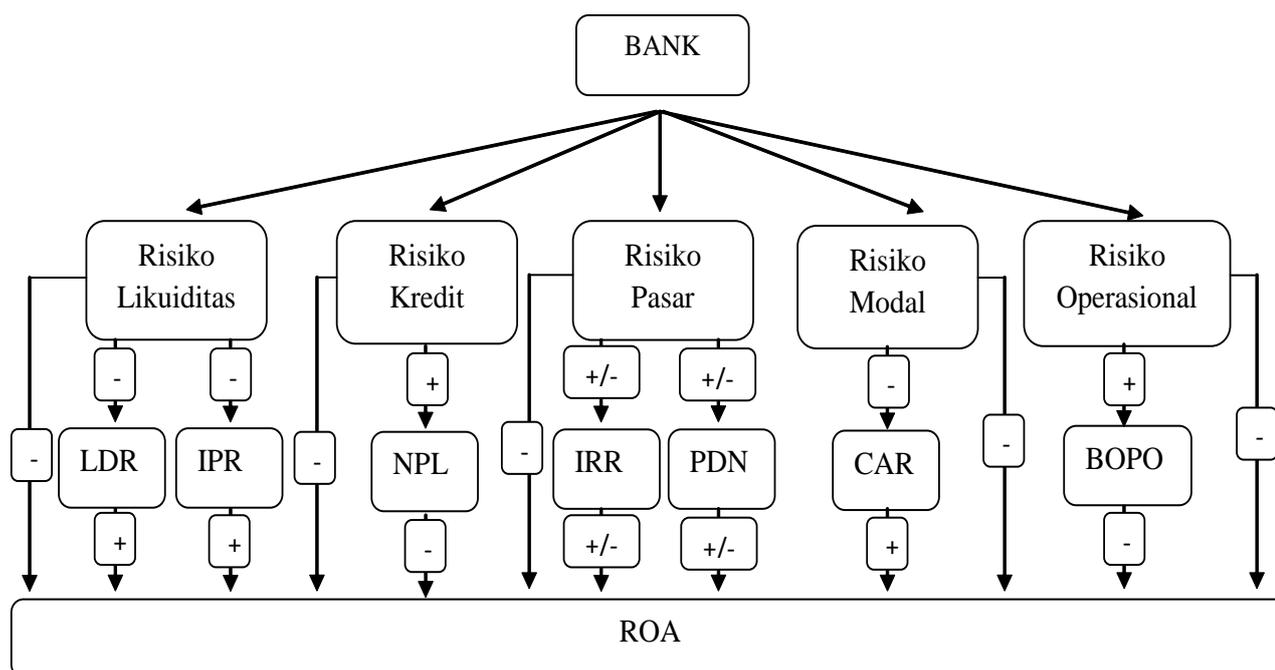
**Risiko modal** adalah risiko yang mungkin timbul akibat ketidak cukupan dalam pengelolaan usahanya. Risiko modal ini dapat diukur dengan *CAR* ( *Capital Adequacy Ratio*). Jika risiko modal diukur dengan *CAR* akan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki.

**Risiko operasional** adalah risiko yang menunjukkan seberapa besar bank mampu melakukan efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan dibanding dengan pendapatan operasional yang dicapai. Risiko operasional ini dapat diukur dengan *BOPO*. Jika risiko operasional diukur dengan *BOPO* akan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan *asset* yang dimiliki *ROA*. kondisi ketidakpastian dan umumnya bersumber dari faktor internal dan eksternal bank.

**Return On Asset (ROA)** sangat penting bagi bank karena setiap aset yang dimiliki bank pasti mempunyai risiko dalam pengelolaannya. Pengelolaan risiko merupakan suatu keharusan bagi bank dunia usaha yang akan muncul setiap saat karena setiap langkah dalam pengambilan keputusan telah mengandung risiko yang senantiasa dihadapkan pada

GAMBAR 1

KERANGKA PEMIKIRAN



**Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini hanya ditinjau dari dua aspek, yaitu :

jenis penelitian menurut sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data yaitu data sekunder dikarenakan perolehan data melalui laporan publikasi dan informasi yang sudah dikeluarkan oleh bank.

jenis penelitian menurut metodenya

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode dokumentasi karena data yang diperoleh melalui kumpulan data dari peneliti terdahulu dan dari data sekunder atau laporan publikasi. Sehingga penelitian ini menggunakan metode dokumentasi (Mudrajad Kuncoro, 2009:15)

**Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka batasan dari penelitian ini yaitu pengaruh risiko usaha bank terhadap ROA pada bank pemerintah Periode penelitian ini adalah triwulan satu selama periode tahun 2010 sampai dengan triwulan tiga tahun 2012.

**Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah bank pemerintah dan populasi yang digunakan adalah sensus. Berdasarkan kriteria tersebut maka yang dimasukkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah semua bank pemerintah.

**Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan yang ada pada perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian maka pembahasan akan dilakukan analisis dengan langkah-langkah berikut ini :

Menghitung rasio-rasio keuangan perbankan. Menghitung rasio-rasio keuangan perbankan adalah langkah awal untuk menganalisis data-data yang sudah diperoleh untuk digunakan dalam penelitian ini.

Melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi ini digunakan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung (ROA) dengan menggunakan rumus regresi linier berganda

## Uji F

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Merumuskan Uji Hipotesis

Menentukan taraf daerah signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

Menentukan daerah permintaan dan penolakan terhadap  $H_0$ . Uji Statistika yang menggunakan program computer SPSS untuk mencari F hitung dan apabila dilakukan perhitungan secara manual

Menarik kesimpulan berdasarkan Uji statistik yang telah dilakukan.

## Uji Parsial (Uji t)

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis.

Menentukan Tarif signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05.

Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ .

Menghitung statistik yang menggunakan program SPSS dapat dihitung menggunakan uji t dengan menggunakan rumus.

Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistic yang sudah dilakukan, kesimpulan menolak dan menerima  $H_0$  berdasarkan pada perbandingan antara F hitung dan F tabel

## Analisis Deskriptif

Pada analisis data ini akan dilakukan analisis secara deskriptif sesuai dengan perhitungan yang dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri selama periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan IV 2012, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut: untuk masing-masing bank dapat dilihat bahwa PT BTN memiliki rata-rata rasio LDR tertinggi yaitu sebesar 114,96 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan dana pihak ketiga dan dapat disimpulkan bahwa PT BTN dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat baik. untuk masing-masing bank dapat dilihat

bahwa PT BANK MANDIRI memiliki rata-rata rasio IPR tertinggi dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian lainnya yaitu sebesar 29,91 persen, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan surat berharga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan dana pihak ketiga dan dapat disimpulkan bahwa PT BANK MANDIRI didalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat baik. untuk masing-masing bank dapat dilihat bahwa BNI memiliki rata-rata NPL tertinggi dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian lainnya yaitu sebesar 4,03 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan kualitas kredit bermasalah yang dimiliki BNI lebih besar daripada peningkatan kredit yang diberikan. untuk masing – masing bank dapat dilihat secara rata-rata BANK MANDIRI memiliki rata-rata IRR sebesar 104,39 persen. Hal ini apabila dihubungkan dengan situasi suku bunga pada periode penelitian ini (triwulan I tahun 2010 hingga triwulan IV tahun 2012) yang turun, yang berarti penurunan IRSA lebih besar dibandingkan penurunan IRSL, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan biaya, maka BANK MANDIRI memiliki risiko tingkat suku bunga yang paling tinggi dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian lainnya. untuk masing-masing bank dapat dilihat bahwa secara rata-rata PDN BTN yaitu sebesar -0,09 persen. Hal ini jika dihubungkan dengan situasi nilai tukar pada periode penelitian ini (triwulan I tahun 2010 hingga triwulan IV tahun 2012) yang cenderung konstan. untuk masing-masing bank dan dapat dilihat bahwa BTN memiliki CAR tertinggi dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian lainnya yaitu sebesar 16,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas atau kecukupan modal yang dimiliki oleh BTN paling baik dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian lainnya. untuk masing-masing bank dapat dilihat secara rata-rata bahwa BTN memiliki BOPO tertinggi

dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian lainnya yaitu sebesar 84,42 persen. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan BTN dalam mendapatkan pendapatan cukup tinggi. Untuk masing-masing bank dapat dilihat bahwa BRI memiliki rata-rata ROA

### **Pengujian Hipotesis**

Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan antara variabel bebas. (independent) yang meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR, dan BOPO terhadap variabel terikat (dependent) yaitu ROA.

$$Y = 0,053 - 0,093X_1 - 0,168X_2 - 0,308X_3 + 0,132X_4 - 0,001X_5 + 0,14X_6 - 0,050X_7 + e_i$$

Uji F ( Uji Serempak ) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun pengujian hipotesis koefisien regresi secara bersama-sama adalah sebagai berikut :

$\alpha = 0,05$  dengan df pembilang (df1) = k = 7 dan penyebut (df2) = n-k-1 = 48-7-1 = 40 sehingga  $F_{tabel}$  sebesar 2,25 Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Berdasarkan perhitungan SPSS maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,809. Berdasarkan perhitungan SPSS maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,809. Dari tabel F dengan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat pembilang = 7 dan derajat bebas penyebut = 40 diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,25$  sedangkan secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_1 : \beta_1 < 0$ , berarti variabel-variabel bebas yang terdiri dari ( $X_3$  dan  $X_7$ ) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

tertinggi dibandingkan dengan ketiga sampel penelitian lainnya yaitu sebesar 4,30 persen. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas atau kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atas sejumlah assets yang dimiliki adalah yang paling tinggi.

$F_{hitung} = 12,809$ . Dengan demikian  $F_{hitung} = 12,809 > F_{tabel} = 2,25$ .

Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,692. Hal ini menunjukkan 69,2 persen perubahan pada variabel terikat (Y) disebabkan oleh variabel bebas secara simultan (bersama-sama). Sedangkan sisanya 30,8 persen disebabkan oleh variabel pengganggu di luar model yaitu variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel bebas yang sebenarnya ikut mempengaruhi variabel terikat (Y).

Koefisien korelasi (R) menunjukkan angka sebesar 0,832 yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan (bersama-sama) memiliki hubungan yang erat dengan variabel terikat (Y).

### **Uji t ( Uji Parsial )**

Formulasi atau Uji Hipotesis :

Sisi Kanan

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ , berarti variabel-variabel bebas yang terdiri dari ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_6$ ) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_1 : \beta_1 > 0$ , berarti variabel-variabel bebas yang terdiri dari ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_6$ ) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Sisi Kiri

$H_0 : \beta_1 \geq 0$ , berarti variabel-variabel bebas yang terdiri dari ( $X_3$  dan  $X_7$ )

Dua Sisi

$H_0 : \beta_1 = 0$ , berarti variabel-variabel bebas ( $X_4$  dan  $X_5$ ) secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , berarti variabel-variabel bebas ( $X_4$  dan  $X_5$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

#### **Pengaruh variabel $X_1$ (LDR) terhadap variabel Y (ROA)**

Daerah Penerimaan Dan Penolakan  $H_0$  Uji-t Variabel  $X_1$ . Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} - 4,109 < t_{tabel} 1,67793$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini berarti variabel  $X_1$  (LDR) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Y (ROA). Besarnya koefisien determinasi parsial  $r^2$  adalah sebesar 0,2970 yang berarti secara parsial variabel  $X_1$  (LDR) memberikan kontribusi sebesar 29,70 persen terhadap variabel Y (ROA).

#### **Pengaruh variabel $X_2$ (IPR) terhadap variabel Y (ROA)**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -3,940 < t_{tabel} 1,67793$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini berarti variabel  $X_2$  (IPR) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Y (ROA). Besarnya koefisien determinasi parsial  $r^2$  adalah sebesar 0,2798 yang berarti secara parsial variabel  $X_2$  (IPR) memberikan kontribusi sebesar 27,98 persen terhadap variabel Y (ROA).

#### **Pengaruh variabel $X_3$ (NPL) terhadap variabel Y (ROA)**

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -2,150 < t_{tabel} -1,67793$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, hal ini berarti variabel  $X_3$  (NPL) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y (ROA). Besarnya koefisien determinasi parsial  $r^2$  adalah sebesar 0,1036 yang berarti secara parsial variabel  $X_3$  (NPL) memberikan kontribusi sebesar 10,36 persen terhadap variabel Y (ROA).

#### **Pengaruh variabel $X_4$ (IRR) terhadap variabel Y (ROA)**

Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat dilihat bahwa  $- t_{tabel} -2,01174 < t_{hitung} 3,394 > t_{tabel} 2,01174$  maka dapat

$\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas (df) = 47, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,67793$

$b\alpha = 0,025$  dengan derajat bebas (df) = 47, maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,01174$ .

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berarti variabel  $X_4$  (IRR) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (ROA). Besarnya koefisien determinasi parsial  $r^2$  adalah sebesar 0,2237 yang berarti secara parsial variabel  $X_4$  (IRR) memberikan kontribusi sebesar 22,37 persen adap variabel Y (ROA).

#### **Pengaruh variabel $X_5$ (PDN) terhadap variabel Y (ROA)**

Berdasarkan gambar 4.6 diatas dapat dilihat bahwa  $t_{tabel} -2,01174 < t_{hitung} - 0,250 < t_{tabel} 2,01174$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini berarti variabel  $X_5$  (PDN) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Y (ROA). Besarnya koefisien determinasi parsial  $r^2$  adalah sebesar 0,0016 yang berarti secara parsial variabel  $X_5$  (PDN) memberikan kontribusi sebesar 0,16 persen terhadap variabel Y (ROA).

#### **Pengaruh variabel $X_6$ (CAR) terhadap variabel Y (ROA)**

Berdasarkan gambar 4.7 diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 0,267 < t_{tabel} 1,67793$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini berarti variabel  $X_6$  (CAR) mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Y (ROA). Besarnya koefisien determinasi parsial  $r^2$  adalah sebesar 0,0018 yang berarti secara parsial variabel  $X_6$  (CAR) memberikan kontribusi sebesar 0,18 persen terhadap variabel Y (ROA).

#### **Pengaruh variabel $X_7$ (BOPO) terhadap variabel Y (ROA)**

Berdasarkan gambar 4.8 di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -2,007 > t_{tabel} - 1,67793$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, hal ini berarti variabel  $X_7$  (BOPO) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y (ROA). Besarnya koefisien determinasi parsial  $r^2$  adalah sebesar

0,0942 yang berarti secara parsial variabel  $X_7$  (BOPO) memberikan

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, uji-F dan uji-t dengan

#### **Hasil Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka diperoleh bahwa ketujuh variabel bebas pada penelitian ini terdapat lima variabel bebas yaitu NPL, IRR, PDN, CAR dan BOPO yang koefisien regresinya sesuai dengan teori dan dua variabel bebas yaitu LDR dan IPR yang koefisien regresinya tidak sesuai dengan teori. Adapun pengaruh ketujuh variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sebagai berikut:

#### **Pengaruh antara LDR dengan ROA**

Menurut teori, pengaruh antara LDR dengan ROA adalah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa LDR mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,093 sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan karena LDR bank sampel penelitian mengalami penurunan dan ROA bank sampel mengalami peningkatan.

Apabila dikaitkan dengan risiko likuiditas, maka pengaruh LDR terhadap risiko likuiditas adalah negatif, menurunnya LDR menunjukkan bahwa kemampuan likuiditas bank rendah, maka risiko likuiditas yang dihadapi oleh bank cukup tinggi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh risiko likuiditas terhadap ROA adalah negatif,

#### **Pengaruh antara IPR dengan ROA**

Menurut teori, pengaruh antara IPR dengan ROA adalah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa IPR mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 0,168 sehingga penelitian ini

kontribusi sebesar 9,42 persen terhadap variabel Y (ROA).

menggunakan SPSS versi 11.5 maka dapat disimpulkan pembahasan yang dapat menggunakan dilihat pada

tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan karena IPR bank sampel penelitian mengalami penurunan dan ROA bank sampel penelitian mengalami peningkatan.

Apabila dikaitkan dengan risiko likuiditas, maka pengaruh IPR terhadap risiko likuiditas adalah positif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh risiko likuiditas terhadap ROA adalah negatif,

#### **Pengaruh antara NPL dengan ROA**

Menurut teori, pengaruh antara NPL dengan ROA adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa NPL mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,308. Sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian penelitian ini dengan teori dikarenakan NPL bank sampel penelitian mengalami penurunan dan ROA pada bank sampel mengalami penurunan. Penurunan NPL disebabkan karena adanya peningkatan kredit bermasalah lebih kecil daripada peningkatan total kredit bank sehingga NPL menurun.

Apabila dikaitkan dengan risiko kredit, maka pengaruh NPL terhadap risiko kredit adalah negatif, Dengan semakin rendahnya jumlah kredit bermasalah maka risiko kredit yang dihadapi oleh bank semakin rendah. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh risiko kredit terhadap ROA adalah positif.

#### **Pengaruh antara IRR dengan ROA**

Menurut teori, pengaruh antara IRR dengan ROA adalah bisa positif dan bisa negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa IRR mempunyai

koefisien regresi negatif sebesar 0,132. Sehingga penelitian ini sesuai dengan teori yang termasuk dalam pengaruh positif. Kesesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan karena IRR bank sampel penelitian mengalami peningkatan. Peningkatan IRR yang disebabkan karena peningkatan *interest rate sensitivity asset* lebih besar daripada peningkatan *interest rate sensitivity liability* yang berarti peningkatan pendapatan bunga lebih besar daripada peningkatan biaya bunga, suatu bank tidak akan menghadapi risiko pasar jika  $IRR = 100\%$ . Jika nilai IRR semakin menjauh dari nilai 100%, baik melebihi maupun dibawah 100%, maka risiko pasar yang dihadapi oleh bank akan semakin tinggi.

Apabila dikaitkan dengan risiko pasar, maka pengaruh IRR terhadap risiko pasar adalah negatif,

#### **Pengaruh antara PDN dengan ROA**

Menurut teori, pengaruh antara PDN dengan ROA adalah bisa positif dan bisa negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa PDN mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,001. Sehingga penelitian ini sesuai dengan teori yang termasuk dalam pengaruh negatif. Kesesuaian ini karena PDN bank sampel penelitian mengalami penurunan. Menurunnya PDN disebabkan penurunan aktiva valas yang lebih besar daripada penurunan pasiva valas yang disalurkan oleh bank. Jika nilai tukar cenderung turun maka penurunan pendapatan valas akan lebih besar daripada peningkatan biaya valas, sehingga risiko pasar yang dihadapi oleh bank sampel penelitian mengalami peningkatan. maka pendapatan menurun, laba menurun, dan ROA akan mengalami penurunan. Akan

#### **Hasil Uji F**

Besar pengaruhnya adalah 69,2 persen, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada bank pemerintah yang merupakan sampel

tetapi ROA pada sampel penelitian ini mengalami peningkatan.

Apabila dikaitkan dengan risiko pasar, maka pengaruh PDN terhadap risiko pasar adalah positif,

#### **Pengaruh antara CAR dengan ROA**

Menurut teori, pengaruh antara CAR dengan ROA adalah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa IPR mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 0,014 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan karena CAR bank sampel penelitian mengalami peningkatan dan ROA bank sampel penelitian juga mengalami peningkatan. Peningkatan CAR disebabkan karena peningkatan pada modal inti yang dimiliki oleh bank dan kemampuan bank untuk menyalurkan kredit cukup lancar, sehingga risiko modal yang dihadapi oleh bank sampel penelitian mengalami penurunan.

#### **Pengaruh antara BOPO dengan ROA**

Menurut teori, pengaruh antara BOPO dengan ROA adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa BOPO mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,050 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian penelitian ini dengan teori disebabkan karena BOPO pada bank sampel penelitian mengalami penurunan sementara ROA pada bank sampel penelitian mengalami peningkatan. Menurunnya BOPO disebabkan karena penurunan biaya operasional yang lebih kecil daripada penurunan pendapatan operasional sehingga BOPO menurun

Apabila dikaitkan dengan risiko operasional, maka pengaruh BOPO terhadap risiko operasional adalah positif, penelitian dipengaruhi oleh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR dan BOPO sedangkan sisanya 30,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian,

hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, CAR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

### **Hasil Uji T**

Variabel bebas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian yaitu NPL, IRR dan BOPO sedangkan variabel bebas yang memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah itu LDR, IPR, PDN dan CAR. penjelasannya sebagai berikut :

#### **LDR**

Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 29,70 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada pemerintah adalah ditolak atau tidak terbukti.

#### **IPR**

Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat

diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 27,98 persen terhadap ROA terhadap Bank Pemerintah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menduga bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak atau tidak terbukti.

#### **NPL**

Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 10,36 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima atau terbukti.

#### **IRR**

Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 22,37 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hipotesis kelima bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah

#### **PDN**

Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 1,6 persen terhadap ROA mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima atau terbukti.

#### **CAR**

Variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko modal secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa CAR memberikan kontribusi sebesar 0,18 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa CAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada bank pemerintah adalah diterima atau terbukti.

#### **BOPO**

Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial ( $r^2$ ) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 9,42 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional go public adalah diterima atau terbukti.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko modal, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat 2012 adalah sebesar 69,2 persen, sedangkan sisanya 30,8 persen dipengaruhi oleh variabel

lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 29,7 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 27,98 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 10,36 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010

sampai dengan triwulan IV tahun 2012 diterima atau terbukti

Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 22,37 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 1,6 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 1,8 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa CAR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak atau tidak terbukti.

Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah

periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 9,42 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 diterima atau terbukti.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pemerintah ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

Periode penelitian yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012.

Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, CAR dan BOPO.

Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Pemerintah yaitu : PT. Bank Mandiri, Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.

#### **Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Dewi Dharma Irawan Willy Nahak (2012) dengan judul “ *pengaruh risiko usaha terhadap return on asset (ROA) pada bank umum swasta nasional Go Public*” Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Imam Ghozali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan : Pendekatan Kuantitatif Value at Risk*”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

#### **Bagi Pihak Bank yang Diteliti**

Disarankan pada bank-bank sampel penelitian untuk meningkatkan pendapatan operasional.

Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO, untuk meminimumkan risiko operasional disarankan kepada Bank Pemerintah untuk mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga pendapatan operasional lebih besar daripada biaya operasional yang mempengaruhi peningkatan ROA.

#### **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Pemerintah.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan. 2th. Erhtion*, jakarta : penerbit Ghalia Indonesia.

Martono, SU. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Ekonisia.

Mudrajat Kuncoro. 2009. "Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi". Edisi 3. Jakarta : Erlangga.

Ovie Arianti (2012) dengan judul "*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pemerintah*". Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sofan Hariati (2012) dengan judul "*Pengaruh Risiko Usaha terhadap*

*Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang Go Public*". Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Idroes. 2007. "*Bank and Financial Institution Management*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

<http://www.bi.go.id> laporan publikasi triwulanan ( di akses pada tanggal 10 maret 2013)